

**ANALISIS PENGUNGKAPAN *SHARI'AH* CORPORATE GOVERNANCE**  
**STUDI KASUS PADA PERBANKAN SYARIAH**  
**DI INDONESIA, MALAYSIA DAN BAHRAIN**



**TESIS**

Oleh:

**Suci Ashabal Jannah**

**01022622125027**

**Magister Ilmu Ekonomi – BKU Akuntansi Islam**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**  
**TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TESIS**

Judul Tesis : Analisis Pengungkapan *Shari'ah Corporate Governance*  
Studi Kasus Pada Perbankan Syariah di Indonesia,  
Malaysia, dan Bahrain

Nama Mahasiswa : Suci Ashabal Jannah

NIM : 01022622125027

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama : Akuntansi Islam

Menyetujui,

**Pembimbing Pertama,**



**Prof. Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak.**  
NIP. 196905261994032002

**Pembimbing Kedua,**



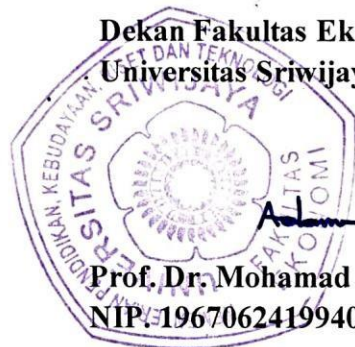
**Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si.**  
NIP. 198205252009121003

**Ketua Program Studi**  
**Ilmu Ekonomi,**



**Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si**  
NIP. 197007162008012015

**Dekan Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Sriwijaya,**



**Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.**  
NIP. 196706241994021002

**Tanggal Lulus : 31 Juli 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662  
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964  
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139  
Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

**MATRIK PERBAIKAN TESIS**

Nama : Suci Ashabal Jannah  
NIM : 01022622125027  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
BKU : Ilmu Ekonomi / Akuntansi  
Kosentrasi : Akuntansi Syariah  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak. (...)\*  
2. Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si. (...)\*

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Suhel, S.E., M.Si.	1. Rumusan Masalah 2. Hipotesis 3. Pembahasan		
2.	Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si.	1. Hipotesis 2. Pembahasan 3. Sistematika Penulisan	Sudah Diperbaiki	

Palembang, Agustus 2024  
Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP 197007162008012015

\*) paraf pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos  
30662

Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

---

**PERSETUJUAN TIM PENGUJITESIS**

**Ketua**

**: Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP. 196905261994032002**

**Sekretaris**

**: Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si.  
NIP. 198205252009121003**

**Anggota**

**: 1. Dr. Suhel, S.E., M.Si.  
NIP. 196610141992031003**

**2. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP 197007162008012015**



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS**  
**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.		Agustus 2024
2	Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si.		Agustus 2024
3	Dr. Suhel, S.E., M.Si.		Agustus 2024
4	Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si.		Agustus 2024

Menerangkan bahwa :

Nama : Suci Ashabal Jannah

NIM : 01022622125027

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Budang Kajian Umum : Akuntansi Syariah

Judul : Analisis Pengungkapan *Shari'ah Corporate Governance* Studi Kasus Pada Perbankan Syariah di Indonesia, Malaysia, dan Bahrain

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, Agustus 2024  
Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP. 197007162008012015

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Ashabal Jannah  
NIM : 01022622125027  
Program Studi: Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul :

Analisis Pengungkapan *Shari'ah Corporate Governance* Pada Perbankan Syariah di Indonesia, Malaysia, dan Bahrain

Pembimbing :

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.

Pembimbing 2 : Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si.

Tanggal Ujian : 31 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar Magister.

Palembang, 1 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Suci Ashabal Jannah

NIM 01022622125027

## ABSTRACT

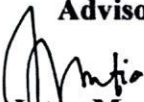
### Analysis of Corporate Governance Shari'ah Disclosures Case Studies on Sharia Banking in Indonesia, Malaysia and Bahrain

By :  
Suci Ashabal Jannah

This research aims to examine the influence of the size of the sharia supervisory board, expertise of the sharia supervisory board, sharia supervisory board meetings, audit committee size, audit committee expertise, and CEO duality on sharia corporate governance. Stewardship theory is used as the main thinking framework. The secondary data used was obtained from the annual reports on the respective sharia banking websites. The population in this research was all sharia banking in Indonesia, Malaysia and Bahrain in 2013-2022, the sampling technique used purposive sampling technique by obtained the samples were 15 banks and a research period during 10 years so that the number of observations in this research was 150. Results Research showed that the size of the sharia supervisory board, the size of the audit committee, and the expertise of the audit committee did not influence sharia corporate governance, while the expertise of the sharia supervisory board, sharia supervisory board meetings, and CEO duality has influence to sharia corporate governance.

Keywords: Shari'ah Corporate Governance, Shari'ah Supervisory Board Characteristics, Audit Committee Characteristics, CEO Duality.

Advisor I,

  
Prof. Dr. Inten Mentia, M.Acc., Ak.  
NIP. 196905261994032001

Advisor II,

  
Dr. Ahmad Syathiri., S.E.I., M.Si.  
NIP. 198205252009121003

Head of Economics Study Program

  
Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP.197007162008012015

Head of Technical Implementation Unit for Language  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Drs. Djunaidi, M.SLS  
NIP. 196203021988031004

## ABSTRAK

### *Analisis Pengungkapan Shari'ah Corporate Governance Studi Kasus Pada Perbankan Syariah di Indonesia, Malaysia, dan Bahrain*

Oleh :  
**Suci Ashabal Jannah**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran dewan pengawas syariah, keahlian dewan pengawas syariah, rapat dewan pengawas syariah, ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan dualitas CEO terhadap *shari'ah corporate governance*. *Stewardship theory* digunakan sebagai kerangka pemikiran utama. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari *annual report* pada *website* masing-masing perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia, Malaysia, dan Bahrain tahun 2013-2022, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memperoleh sampel dengan jumlah 15 perbankan dan periode penelitian selama 10 tahun sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 150. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas syariah, ukuran komite audit, dan keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap *shari'ah corporate governance*, sedangkan keahlian dewan pengawas syariah, rapat dewan pengawas syariah, dan dualitas CEO berpengaruh terhadap *shari'ah corporate governance*.

*Keywords* : *Shari'ah Corporate Governance, Shari'ah Supervisory Board Characteristics, Audit Committee Characteristics, CEO Duality.*

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak.**  
NIP. 196905261994032002

**Pembimbing II,**



**Dr. Ahmad Syathiri., S.E.I., M.Si.**  
NIP. 198205252009121003

**Ketua Program Studi  
Ilmu Ekonomi,**



**Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si**  
NIP. 197007162008012015

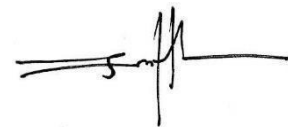


## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang dengan segala nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul “Analisis Pengungkapan *Shari'ah Corporate Governance* pada Perbankan Syariah di Indonesia, Malaysia, dan Bahrain”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa Sallam beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Master Saint Program Strata Dua (S-2) Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini masih memilikiberbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun atas penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, September 2024



Suci Ashabal Jannah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
6. Ibu Yusnidar, S.E., (Mba Idan) dan Kak Murahmat selaku staff administrasi yang telah membantu seluruh proses administrasi penulis, memberi dukungan dan semangat.
7. Suami dan Anak, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
8. Kedua orangtua, mertua, seluruh saudara, keluarga yang selalu

memberikan dukungan, doa dan motivasi tiada henti.

9. Teman-teman dan sahabat yang selalu ada untuk bertukar cerita senang maupun sedih, saling menyemangati dan hadir di setiap momen masa perkuliahan ini.
10. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Palembang, September 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line with a stylized vertical stroke and a small loop, followed by another horizontal line.

Suci Ashabal Jannah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Suci Ashabal Jannah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 09 Oktober 1996
4. Agama : Islam
5. Status : Menikah
6. Alamat : Komp. Griya Revari Indah Blok D6. NO. 17  
Lorong Kurma 4, Palembang 30151.
7. Email : ashabaljannah09@gmail.com
8. Nomor Handphone : 0812-7150-2787
9. Riwayat Pendidikan :

- TK Aisyiah 4 Palembang
- SD Muhammadiyah 14 Palembang (2002-2008)
- SMP Negeri 9 Palembang (2008-2011)
- SMA Negeri 6 Palembang (2011-2014)
- Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya (2014-2017)
- Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2017-2020)
- Strata 2 Program Studi Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2020-2024)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	ii
KATA PENGANTAR .....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH .....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	8
1.3    Tujuan Penelitian .....	8
1.4    Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1    Landasan Teori.....	10
2.1.1    Teori Stewardship .....	10
2.1.3    Shari'ah Corporate Governance di Indonesia .....	13
2.1.4    Shari'ah Corporate Governance di Malaysia.....	14
2.1.5    Shari'ah Corporate Governance di Bahrain .....	15
2.1.6    Dewan Pengawas Syariah.....	16
2.1.7    Komite Audit .....	16
2.1.8    Dualitas CEO .....	17
2.2    Penelitian Terdahulu.....	17
2.3    Kerangka Berpikir.....	29
2.4    Pengembangan Hipotesis.....	31
2.4.1    Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap <i>Shari'ah Corporate Governance Disclosure</i> .....	31
2.4.2    Pengaruh Keahlian Dewan Pengawas Syariah Terhadap <i>Shari'ah Corporate Governance Disclosure</i> .....	32

2.4.3	Pengaruh Rapat Dewan Pengawas Syariah Terhadap <i>Shari'ah Corporate Governance Disclosure</i> .....	33
2.4.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Shari'ah Corporate Governance Disclosure</i> .....	33
2.4.5	Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap <i>Shari'ah Corporate Governance Disclosure</i> .....	34
2.4.6	Pengaruh Dualitas CEO Terhadap <i>Shari'ah Corporate Governance Disclosure</i> .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		36
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	36
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	36
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	36
3.4	Populasi dan Sampel.....	37
3.5	Teknik Analisis .....	38
3.5.1	Analisis Statistik Dekriptif.....	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	39
3.6	Analisis Regresi dengan Data Panel.....	40
3.6.1	Estimasi Regresi Data Panel.....	41
3.6.1.1	Uji Chow.....	41
3.6.1.2	Uji Hausman .....	42
3.6.1.3	Uji Langrange Multiplier .....	42
3.7	Pengujian Hipotesis .....	43
3.7.1	Uji Parsial (Uji t).....	43
3.8	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		49
4.1	Deskripsi Penelitian .....	49
4.2	Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	49
4.2.2	Model Regresi Data Panel.....	52
4.2.3	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	55
4.2.4	Uji Asumsi Klasik .....	58

4.2.5	Pengujian Hipotesis.....	59
4.3	Pembahasan Penelitian .....	63
4.3.1	Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Shari'ah <i>Corporate Governance Disclosure</i> .....	63
4.3.2	Pengaruh Keahlian Dewan Pengawas Syariah terhadap <i>Shari'ah</i> <i>Corporate Governance Disclosure</i> .....	64
4.3.3	Pengaruh Rapat Dewan Pengawas Syariah terhadap <i>Shari'ah Corporate</i> <i>Governance Disclosure</i> .....	65
4.3.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Shari'ah Corporate</i> <i>Governance Disclosure</i> .....	66
4.3.5	Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap <i>Shari'ah Corporate</i> <i>Governance Disclosure</i> .....	67
4.3.6	Pengaruh Dualitas CEO terhadap Shari'ah Corporate Governance Disclosure .....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		69
5.1	Kesimpulan .....	69
5.2	Saran .....	69
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....		72

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Daftar Perbankan Syariah Sebagai Sampel.....	38
Tabel 3.3 Indikator Shari'ah Corporate Governance Disclosure .....	45
Tabel 3.4 Indikator Pengukuran Komite Audit .....	48
Tabel 4.1 Uji Chow .....	55
Tabel 4.2 Uji Hausman .....	56
Tabel 4.3 Uji Langrange Multiplier.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Perhitungan Indikator Variabel.....	80
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif .....	84
Lampiran 3 Uji Multikolinearitas.....	85
Lampiran 4 Uji Random Effect Model .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional yaitu melakukan transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Industri keuangan sektor syariah secara global telah berkembang pesat dalam sepuluh tahun terakhir dengan pertumbuhan rata-rata lebih dari 10 persen (Kasi & Mahmood, 2019). Berdasarkan *Islamic Finance Country Index Report 2019* perbankan syariah mengalami pertumbuhan tercepat tingkat pertumbuhan rata-rata bernilai 12,46 persen per tahun (Aslam & Haron, 2020). Pertumbuhan industri perbankan syariah juga tidak hanya ditandai dengan bertambahnya bank-bank syariah namun ditandai dengan beragam produk dan pelayanan yang ditawarkan oleh bank syariah.

Pertumbuhan yang baik juga perlu dipertahankan dengan cara meningkatkan kualitas bank syariah itu sendiri. Perbankan syariah juga tidak terlepas dari kegagalan tata kelola syariah seperti kasus pada *Islamic Bank of South Africa* tahun 1997, *Ihlas Finance Turkey* di tahun 2001 serta *Dubai Islamic Bank* dan *Bank Islam Malaysia* pada tahun 2005 (Muhamad & Sulong, 2019). Hal serupa terjadi di Indonesia, beberapa kasus seperti penutupan 19 Kantor Cabang Bank Mega Syariah pada tahun 2016 dan penurunan laba yang drastis dialami oleh Bank Muamalat Indonesia hingga mencapai 71,36 persen per Juni 2016 dari Rp 106,54 miliar menjadi Rp 30,51 miliar (Meutia & Mohamad, 2019). Oleh karena itu dibutuhkan praktik tata kelola syariah yang baik untuk memastikan keberlangsungan lembaga

keuangan Islam. Penting bagi lembaga keuangan Islam khususnya perbankan syariah untuk mengungkapkan item dalam laporan keuangannya kepada para pemegang saham dengan tujuan untuk mengurangi masalah keagenan dan kepentingan dan meningkatkan likuiditas serta kepentingan institusi bank. Menurut (Trisasmita, 2020) penerapan *Shari'ah Governance* merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan bank syariah yang merupakan wujud pertanggungjawaban bank syariah kepada masyarakat bahwa bank syariah harus dikelola dengan baik, profesional dan hati-hati (*prudent*) tanpa mengabaikan kepentingan para *stakeholder* bank syariah.

Menurut (Aslam & Haron, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tata kelola memiliki peran penting dalam mengatasi masalah keagenan dan mengembangkan budaya transparansi dan keterbukaan. Penelitian tersebut fokus pada mekanisme tata kelola seperti ukuran dewan, direktur non-eksekutif, dualitas CEO, komite audit, dewan syariah dan *risk management committee*. Hasilnya menunjukkan bahwa dewan syariah yang lebih besar tidak efektif dalam meningkatkan kinerja bank syariah namun temuan penelitian menyebutkan bahwa CEO mampu mengendalikan bank syariah secara lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Lembaga keuangan Islam mengandalkan kepercayaan investor dan pelaku pasar, sama halnya dengan lembaga keuangan konvensional ketika kepercayaan terkikis maka kemungkinan akan sulit mendapat kepercayaan kembali (Alhammadi et al., 2020). Keunggulan dalam sistem perbankan di lembaga keuangan syariah adalah kunci menilai kenyamanan bank dan meningkatkan likuiditas bank itu

sendiri (Grassa & Matoussi, 2016), (Ben Abdallah & Bahloul, 2021). Di samping itu, untuk lebih meningkatkan performa industri lembaga keuangan syariah penting untuk membangun kepercayaan publik dalam cara pengelolaan organisasi salah satunya dengan bertindak sesuai prinsip-prinsip syariah (Shahar et al., 2020), (Abidin et al., 2021), (Almutairi & Quttainah, 2017). Lembaga keuangan Islam mempunyai tugas untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh prinsip-prinsip syariah dengan membentuk tata kelola syariah yang tepat (Nafees et al., 2019). Umumnya perbankan syariah sama dengan industri keuangan lainnya yang mana keberadaan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik sangat penting (Shahar et al., 2020).

Konsep tata kelola lembaga keuangan syariah sama pentingnya dengan konsep tata kelola perusahaan konvensional (Lassoued, 2018), (Meutia & Mohamad, 2019), (Izzani Ulfi, 2022). Salah satu perbedaan dalam tata kelola Islam dengan tata kelola konvensional adalah keberadaan Dewan Pengawas Syariah. (Ulfi et al., 2020). Tata kelola perusahaan dalam perspektif Islam senantiasa mengaitkan semua konsep yang terkait dengan perilaku dalam tata kelola bisnis dengan hal-hal yang bersifat rohani. Dalam pandangan Islam, seluruh umat Islam bertanggung jawab kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala kemudian kepada sesama manusia. Model akuntabilitas dalam Islam bersumber dari Tauhid atau keesaan Allah (Azid & Alnodel, 2019). Menurut (I. Khan & Zahid, 2020) dan (Lassoued, 2018) tata kelola syariah pada dasarnya memiliki tujuan yang sama dengan tata kelola perusahaan konvensional namun tata kelola syariah memiliki karakteristik yang berbeda yaitu penggabungan prinsip-prinsip syari'ah dan fiqh, etika dan sosial dari

aktivitas bisnis perbankan. Selain itu tata kelola syariah mendorong kejujuran, integritas, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di antara semua pemangku kepentingan. Tata kelola lembaga keuangan syariah semuanya sama yaitu merupakan sistem kontrol untuk memastikan bahwa seluruh industri keuangan Islam menjalankan kegiatannya patuh terhadap prinsip syariah (Hasan et al., 2020). Tata kelola syariah dikenal dengan sebutan *Shari'ah Corporate Governance*.

Secara umum prinsip tata kelola terdiri dari lima yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Tata kelola syariah memiliki perspektif yang berbeda tentang akuntabilitas dan transparansi (Siswanti et al., 2017). Mengingat pentingnya tata kelola untuk lembaga keuangan Islam, *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) merupakan sebuah organisasi nirlaba internasional berusaha untuk memperkuat sistem tata kelola syariah dengan menerbitkan standar untuk industri keuangan Islam global dengan total 100 standar di bidang syariah, akuntansi, audit, etika dan tata kelola untuk keuangan Islam internasional (AAOIFI, 2022). Standar-standar ini diharapkan mampu secara efektif menyelesaikan berbagai persoalan tentang tata kelola untuk perbankan syariah (Meutia & Mohamad, 2019). Meskipun IFRS (*International Financial Reporting Standards*) telah diperkenalkan sebagai standar pelaporan umum di seluruh dunia namun sifat dari lembaga keuangan Islam yang sangat berbeda tidak dapat mengikuti IFRS sepenuhnya (Ullah et al., 2018). Di beberapa negara seperti Afghanistan, Bahrain, Dubai International Finance Centre, Jordan, Krygyz Republic, Nigeria, Qatar, Qatar International

Financial Centre, Oman, Pakistan, Sudan, Suriah, dan Yaman telah mewajibkan penerapan standar tata kelola AAOIFI (Harun et al., 2020).

Berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI, 2022) tujuan tata kelola pada lembaga keuangan syariah adalah untuk memastikan kepatuhan lembaga keuangan syariah dalam segala aspek termasuk transaksi dengan aturan dan prinsip syariah. Oleh karena itu pelaksanaan *good corporate governance* pada perbankan syariah selain harus mematuhi prinsip-prinsip dasar tata kelola secara universal juga harus mematuhi prinsip-prinsip syariah (*shariah compliance*). Menurut teori agensi yang dikemukakan pertama kali oleh (Jensen & Meckling, 1976) karakteristik tata kelola yang baik dibutuhkan untuk menyelaraskan kepentingan pemegang saham.

Kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah yang signifikan selama dua dekade ini (Syahirah

Shaharuddin & Abdul Rahim, 2021), (Kabir et al., 2019). Meskipun begitu walaupun negara Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim terbesar diantara

Malaysia dan Bahrain namun Indonesia baru memulai keberadaan perbankan syariah pada awal tahun 1990-an yang mana pada tahun 1983 Malaysia telah memiliki bank Islam pertama saat itu (Rama, 2015). Umumnya kualitas struktur tata kelola perbankan syariah bervariasi dikarenakan bergantung pada yuridiksi dalam suatu negara termasuk pengaruh dari faktor ekonomi, politik dan hukum serta tanggung jawab dalam penegakan standar yang berlaku (Naysary et al., 2020).

Dalam penelitian ini Indonesia, Malaysia, dan Bahrain dipilih sebagai objek penelitian karena ketiga negara tersebut memiliki perbedaan dalam skema struktur

tata kelola antar negara. Malaysia memiliki kerangka legislatif yang sangat unik terdiri dari campuran sistem hukum *common law* dan syariah. Berbeda dengan kerangka aturan yang berlaku di Negara Bahrain terdapat sistem peraturan tunggal untuk seluruh sektor keuangan syariah yaitu *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) termasuk mengatur tata kelola Islam tetapi di negara Indonesia dan Malaysia penerapan tata kelola bagi bank umum syariah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk oleh peraturan bank sentral masing-masing negara yaitu Peraturan Bank Indonesia dan *Shariah Governance Policy Document* (SGPD) oleh Bank Negara Malaysia (A. Khan et al., 2015), (Syahirah Shaharuddin & Abdul Rahim, 2021). Dewan Pengawas Syariah di negara Bahrain boleh melakukan pemeriksaan pada produk syariah di lembaga keuangan syariah selain bank tetapi di negara Indonesia dan Malaysia Dewan Syariah hanya memiliki otoritas pada lembaga keuangannya saja.

Menurut (Grassa, 2018) perbankan syariah lebih banyak berada di GCC dan Asia Tenggara. Bahrain adalah salah satu dari anggota GCC. Indonesia dan Malaysia berada di Asia Tenggara tempat dimana lebih banyak perbankan syariah yang lebih maju daripada negara bagian lain. Selain itu, Indonesia dan Malaysia adalah representasi mayoritas bank syariah di kawasan Asia Tenggara yang meliputi Singapura, Filipina, Thailand, dan Brunei (Basiruddin & Ahmed, 2020).

Selanjutnya penelitian oleh (Nafees et al., 2019) membandingkan tata kelola lembaga keuangan Islam di Sri Lanka, Malaysia, dan Bahrain menyebutkan bahwa tata kelola syariah yang baik terdapat di negara Malaysia dan Bahrain karena dalam



hal tersebut Malaysia telah memenuhi regulasi industri perbankan Islam dan Bahrain telah membentuk *Shariah Board* yang mematuhi standar syariah AAOIFI. Penelitian serupa dilakukan oleh (Ullah et al., 2018) dan (Grassa & Matoussi, 2016) dengan membandingkan penerapan tata kelola di Bangladesh dan MENA (*Middle East and North Africa*). Menurut (Puspitasari & Muhammad, 2019) *Shariah Governance Framework* (SGF) yang diterbitkan oleh Bank Negara Malaysia (BNM) memiliki ketentuan yang bersifat komprehensif dan terintegrasi sebagai pedoman pelaksanaan tata kelola Islam. SGF memiliki beberapa fungsi khusus dapat menunjang fungsi *ex post* dewan pengawas syariah. Malaysia dapat dikatakan berhasil dalam menerapkan SGF pada praktiknya.

Penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan tata kelola syariah di lembaga keuangan selanjutnya dilakukan oleh (Azid & Alnodel, 2019) dengan temuan beberapa tren pengungkapan lembaga keuangan syariah lebih banyak tentang kepatuhan terhadap prinsip syariah yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dalam membentuk identitas dan mencerminkan kepedulian umum masyarakat setempat tentang kepatuhan prinsip syariah. Penelitian serupa dilakukan oleh (Azid & Alnodel, 2019), (Shahar et al., 2020), (Ullah et al., 2018), (Mnif & Tahari, 2020a), (Ben Abdallah & Bahloul, 2021) membahas faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan tata kelola syariah di lembaga keuangan syariah terkait dengan beberapa variabel seperti dewan pengawas syariah, dualitas CEO, independensi dewan, ukuran bank, lembaga keuangan, kepemilikan, keanggotaan dewan direksi dan umur perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan di tingkat Asia seperti yang dilakukan oleh (I. Khan & Zahid, 2020) menunjukkan bahwa indeks *Islamic corporate governance* rendah dan secara statistik tidak signifikan dengan kinerja keuangan bank syariah. Penelitian serupa juga banyak dilakukan dengan mengaitkan *Islamic corporate governance* dengan kinerja keuangan yaitu seperti penelitian oleh (Mansour & Bhatti, 2018), (I. Khan & Zahid, 2020), (Lassoued, 2018), (Darwanto & Chariri, 2019), (Noordin & Kassim, 2019), (Basiruddin & Ahmed, 2020), (Aslam & Haron, 2020), (Hasan et al., 2020), (Isa et al., 2022), (Ben Abdallah & Bahloul, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk memperluas penelitian dengan melakukan analisis pengungkapan *Shari'ah Corporate Governance* pada perbankan syariah di Indonesia, Malaysia dan Bahrain periode tahun 2013-2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Keahlian Dewan Pengawas Syariah, Rapat Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Komite Audit, Keahlian Komite Audit, dan Dualitas CEO terhadap *Shari'ah Corporate Governance Disclosure*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Keahlian Dewan Pengawas Syariah, Rapat Dewan Pengawas Syariah, Ukuran

Komite Audit, Keahlian Komite Audit, dan Dualitas CEO terhadap *Shari'ah Corporate Governance Disclosure*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktik yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis antara lain :

- a. Memberikan bukti empiris mengenai penerapan Teori *Stewardship* terhadap pengungkapan *Shari'ah Corporate Governance* serta memperluas wawasan dan literatur mengenai *Shari'ah Corporate Governance*, regulasi *Shari'ah Corporate Governance*, dan penerapan standar yang digunakan oleh perbankan syariah di beberapa negara.
- b. Menjadi pustaka acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama terkait dengan *Shari'ah Corporate Governance*.

##### 2. Manfaat Praktis

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

- a. Sebagai salah satu referensi bagi regulator terkait *Shari'ah Corporate Governance* untuk meningkatkan kualitas standar yang telah ditetapkan.
- b. Sebagai salah satu referensi bagi perusahaan agar mampu meningkatkan kualitas *Shari'ah Corporate Governance* melalui pengungkapan guna memberi informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI. (2022, 06 10). Retrieved from AAOIFI: <http://aaoifi.com/ageb-separated/?lang=en>
- Abad, C., & Bravo, F. (2018). Audit Committee Accounting Expertise and Forward-Looking Disclosures. *Management Research Review*. <https://doi.org/10.1108/MRR-02-2017-0046>
- Abdullah, S., & Nasser, S. Al. (2013). Introduction to History of Islamic Banking in Malaysia. *Humanomics*, 29(2), 80–87. <https://doi.org/10.1108/08288661311319157>
- Abidin, N. H. Z., Yasin, F. M., & Abidin, A. Z. (2021). Independence from The Perspective of the Shari'ah Committee. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 196–209. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2020-0053>
- Al-Saadi, A., Hassan, M. K., & Alkhan, A. M. (2022). Shari'a Governance in Bahrain: Analysing the Islamic Banking Industry's Implementation of the Newly Issued Regulatory Shari'a Governance Module. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm15100418>
- Alam, K., Islam, F. T., & Runy, M. K. (2021). Why is Shariah governance framework important for Islamic banks? *Asian Journal of Economics and Banking*, 5, 158–172. <https://doi.org/10.1108/AJEB-02-2021-0018>
- Alam, K., Rahman, S. A., Mustafa, H., Shah, S. M., & Hossain, S. (2019). Shariah Governance Framework of Islamic Banks in Bangladesh: Practices, Problems and Recommendations. *Asian Economic and Financial Review*, 9(1), 118–132. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.91.118.132>
- Alam, M. K., Islam, M. S., Islam, F. T., Tabash, M. I., Sahabuddin, M., & Alauddin, M. (2022). One Regulator: Diversified Shariah Governance Practices, Why? *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2021-0104>
- Alam, M. K., Miah, M. S., Siddiqui, M. N., & Hossain, M. I. (2019). The Influences of Board of Directors and Management in Shariah Governance Guidelines of the Islamic Banks in Bangladesh. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 1633–1647. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2019-0155>
- Alhammadi, S., Archer, S., & Asutay, M. (2020). Risk Management and Corporate Governance Failures in Islamic Banks : A Case Study Management. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11, 1921–1939.

<https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2020-0064>

- Almutairi, A. R., & Quttainah, M. A. (2017). Corporate Governance: Evidence from Islamic Banks. In *Social Responsibility Journal* (Vol. 13, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2016-0061>
- Andraeny, D. (2021). Corporate Governance and Disclosure of Sharia Compliance: An Insight Based On Aaoifi Standards. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.22515/jifa.v4i1.3475>
- Aristoni, A. (2019). Keberadaan Bank Syariah dalam Tata Hukum Nasional. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v2i1.5534>
- Aslam, E., & Haron, R. (2020). Does Corporate Governance Affect the Performance of Islamic Banks? New Insight Into Islamic Countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(6), 1073–1090. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0350>
- Azid, T., & Alnodel, A. A. (2019). Determinants of Shari'ah Governance Disclosure in Financial Institutions: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(2), 207–226. <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2018-0111>
- Basiruddin, R., & Ahmed, H. (2020). Corporate Governance and Shariah Non-Compliant Risk in Islamic Banks: Evidence from Southeast Asia. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(2), 240–262. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2019-0138>
- Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2021). Disclosure, Shariah Governance and Financial Performance in Islamic Banks. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 234–254. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2021-0038>
- Darwanto, & Chariri, A. (2019). Corporate Governance and Financial Performance in Islamic Banks: The Role of The Sharia Supervisory Board in Multiple-Layer Management. *Banks and Bank Systems*, 14(4). [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(4\).2019.17](https://doi.org/10.21511/bbs.14(4).2019.17)
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Management. *The Academy of Management Review*, 22(1), 20–47. <https://doi.org/10.4324/9781315261102-29>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 50–62. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>

- Elgattani, T., & Hussainey, K. (2020). The Determinants of AAOIFI governance disclosure in Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2019-0040>
- Grassa, R. (2018). Deposits Structure , Ownership Concentration and Corporate Governance Disclosure in GCC Islamic Banks : Empirical Evidence. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1–24. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2014-0034> Downloaded
- Grassa, R., & Matoussi, H. (2016). Corporate Governance of Islamic Banks: A Comparative Study between GCC and Southeast Asia countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 7(3), 346–362. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2013-0001>
- Gusrianti, G., & Sari, P. H. (2023). Transparency of Shariah Supervisory Board Information in Islamic Banks of Indonesia and Malaysia: The Effect of Islamic Corporate Governance. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/jda.v15i1.38232>
- Hajer, C., & Anis, J. (2018). Analysis of the Impact of Governance on Bank Performance: Case of Commercial Tunisian Banks. *Journal of the Knowledge Economy*, 9(3), 871–895. <https://doi.org/10.1007/s13132-016-0376-6>
- Hakim, A., & Razak, A. (2018). Centralisation of Corporate Governance Framework for Islamic Financial Institutions Is It a Worthy Cause? *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 10(1), 36–51. <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2017-0020>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: A Study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Hasan, A. N., Abdul-Rahman, A., & Yazid, Z. (2020). Shariah Governance Practices at Islamic Fund Management Companies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 309–325. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2017-0045>
- Hassan, A., Sohail, M. S., & Munshi, M. M. R. (2022). Shari‘ah Governance and Agency Dynamics of Islamic Banking Operations in the Kingdom of Saudi Arabia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(1), 89–106. <https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2020-0252>
- Hidayat, S. E., & Al-Khalifa, A. K. (2018). Shariah Governance Practices at Islamic Banks in Bahrain From Islamic Bankers’ Perspective. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(1), 53–74. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.5991>

- Hussein, K. A. (2004). *Banking Efficiency in Bahrain: Islamic VS Conventional Banks* (1st ed., pp. 1–18). King Fahd National Library Cataloging.
- Isa, M., Lee, S. P., Bacha, O. I., & Ahmad, R. (2022). Some Thoughts on Resetting the Roles and Functions of Shari'ah Committees of Islamic Banks in Malaysia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(2), 175–189. <https://doi.org/10.1108/IJIF-05-2021-0096>
- Izzani Ulfi. (2022). Comparison of Sharia Governance Model in Islamic Financial Institutions Between The GCG and Asian Countries. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.248>
- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://josephmahoney.web.illinois.edu/BA549\\_Fall2010/Session5/Jensen\\_Meckling\(1976\).pdf](https://josephmahoney.web.illinois.edu/BA549_Fall2010/Session5/Jensen_Meckling(1976).pdf)
- Kaaroud, M. A., Mohd Ariffin, N., & Ahmad, M. (2020). The Extent of Audit Report Lag and Governance Mechanisms: Evidence from Islamic Banking Institutions in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 70–89. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2017-0069>
- Kabir, M. R., Sobhani, F. A., Omar, N., & Mohamad, N. (2019). Corporate Governance and Risk Disclosures: A Comparative Analysis Between Bangladeshi and Malaysian Islamic Banks. *International Journal of Financial Research*, 10(5), 110–125. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n5p110>
- Kamaruddin, M. I. H., Hanefah, M. M., Shafii, Z., Salleh, S., & Zakaria, N. (2020). Comparative Analysis on Shariah Governance in Malaysia: SGF 2010, IFSA 2013 and SGPD 2019. *Journal of Public Administration and Governance*, 10(1), 110. <https://doi.org/10.5296/jpag.v10i1.16157>
- Kasi, B. R., & Mahmood, N. (2019). Composition and Working of the Sharia Supervisory Boards in Bahrain's Islamic Banks. *Economy*, 6(2), 76–81. <https://doi.org/10.20448/journal.502.2019.62.76.81>
- Khan, A., Tanveer, S., Shah, A. Q., & Jamil, R. A. (2015). Comparative Analysis of Regulatory and Supervisory System of Islamic Banks: Evidence from Pakistan, Malaysia, Bahrain and United Kingdom. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(6), 629–640. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n6s2p629>
- Khan, I., & Zahid, S. N. (2020). The Impact of Shari'ah and Corporate Governance on Islamic Banks Performance: Evidence from Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 483–501. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0003>

- Lassoued, M. (2018). Corporate Governance and Financial Stability in Islamic Banking. *Managerial Finance*, 44(1), 524–539. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0370> Corporate
- Mansour, W., & Bhatti, M. I. (2018). The New Paradigm of Islamic Corporate Governance. *Managerial Finance*, 44(5), 513–523. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0043>
- Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019). Characteristics of the Sharia Supervisory Board and Its Relevance To Islamic Social Reporting At Islamic Banks in Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 130–147. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4160>
- Meutia, I., & Mohamad, A. (2019). Disclosure of Governance Practice by Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2, 72–89. <https://doi.org/10.25272/ijisef.466463>
- Mnif, Y., & Tahari, M. (2020a). Corporate governance and compliance with AAOIFI governance standards by Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(5), 891–918. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2019-0123>
- Mnif, Y., & Tahari, M. (2020b). The effect of Islamic Banks' Specific Corporate Governance Mechanisms on Compliance with AAOIFI Governance Standards. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2018-0188>
- Muhamad, S. F., & Sulong, Z. (2019). Corporate and Shariah Governance Mechanisms and Earnings Quality in Islamic Banks: A Review and Evaluation of Patterns. In *Islamic Development Management*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-7584-2>
- Muhamat, A. A., & McIver, R. (2019). Linking Governance Qualities and Stewardship Attributes: Findings from Malaysian Takaful Operators. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(5), 736–755. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2016-0048>
- Muhammad, R. (2018). Shariah Governance for Islamic Banking : What Can be Learnt from Malaysia ? *Conference on Islamic Management Accounting and Economics*, 1(1999), 111–123.
- Mukhibad, H., Rochmatullah, M. R., Warsina, W., Rahmawati, R., & Setiawan, D. (2020). Islamic Corporate Governance and Performance Based on Maqasid Sharia Index– Study in Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 24(2), 114–126. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol24.iss2.art2>



- Nafees, S. M. M., Risna, M. R. P., Rukshana, M. F., Zahira, M. F. F., Language, A., Eastern, S., Lanka, S., & Lanka, S. (2019). Sharia Governance of Islamic Financial Institutions: A Comparative Study Among Malaysia, Bahrain and Sri Lanka. *Sri Lankan Journal of Arabic and Islamic Studies*, 2(1), 68–83.
- Naysary, B., Salleh, M. C. M., & Abdullah, N. I. (2020). A Comprehensive Appraisal of Shari'ah Governance Practices in Malaysian Islamic Banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(3), 381–400. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2018-0104>
- Noordin, N. H., & Kassim, S. (2019). Does Shariah Committee Composition Influence Shariah Governance Disclosure? Evidence from Malaysian Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(2), 158–184. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2016-0047>
- Normala, S., Obid, S., & Naysary, B. (2016). Toward a Comprehensive Theoretical Framework for Shariah Governance in Islamic. *Journal of Financial Service Marketing*, 19, 304–318. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-30918-7\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-319-30918-7_2)
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., Mukhibad, H., Fachrurrozie, & Baswara, S. Y. (2019). The Determinants of Islamic Governance Disclosure: The Case of Indonesian Islamic Banks. *Banks and Bank Systems*, 14(4), 143–152. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(4\).2019.14](https://doi.org/10.21511/bbs.14(4).2019.14)
- Prasojo, P., Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2022a). Do Risk-Taking and Shariah Governance Have a Relationship with Maqasid Shariah-Based Performance? *Global Review of Islamic Economics and Business*, 10(1), 27–40. <https://doi.org/10.14421/grieb.2022.101-03>
- Prasojo, P., Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2022b). Do Risk-Taking and Shariah Governance Have a Relationship with Maqasid Shariah-Based Performance? *Global Review of Islamic Economics and Business*, 10(1), 27–40.
- Puspitasari, L. L., & Muhammad, R. (2019). Perumusan Konsep Shariah Governance di Indonesia: Evaluasi Model Pengawasan Syariah di Sektor Perbankan. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v10i1.1-16>
- Rama, A. (2015). Analysis of Shariah Governance Systems For Sharia Banking in Indonesia and Malaysia. *Jurnal Bimas Islam*, 8(1), 87–120.
- Sani, S. D., & Abubakar, M. (2021). A Proposed Framework for Implementing Risk-Based Shari'ah Audit. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(3), 349–368. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2020-0041>

- Sarea, A. M., & Hanefah, M. M. (2013). Adoption of AAOIFI Accounting Standards by Islamic Banks of Bahrain. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *11*(2), 131–142. <https://doi.org/10.1108/jfra-07-2012-0031>
- Sarhan, A. A., & Ntim, C. G. (2018). Firm- and Country-Level Antecedents of Corporate Governance Compliance and Disclosure in MENA Countries. *Managerial Auditing Journal*, *33*(6–7), 558–585. <https://doi.org/10.1108/MAJ-10-2017-1688>
- Sencal, H., & Asutay, M. (2020). Ethical Disclosure in The Shari'ah Annual Reports of Islamic Banks: Discourse on Shari'ah Governance, Quantitative Empirics and Qualitative Analysis. *Corporate Governance (Bingley)*, *21*(1), 175–211. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2020-0037>
- Sencal, H., & Asutay, M. (2021). *Ethical Disclosure in The Shari'ah Annual Reports of Islamic Banks: Disclosure on Shari'ah Governance, Quantitative Empirics and Qualitative Analysis*. 1–52.
- Shahar, N. A., Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2020). Shari'a Corporate Governance Disclosure of Malaysian IFIS. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *11*(3), 845–868. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2016-0057>
- Siswanti, I., Salim, U., Sukoharsono, E. G., & Aisjah, S. (2017). The Impact of Islamic Corporate Governance, Islamic Intellectual Capital and Islamic Financial Performance on Sustainable Business Islamic Banks. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, *2*(2), 15–20. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2017.2.2\(3\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2017.2.2(3))
- So, I. G., Haron, H., Gui, A., Princes, E., & Sari, S. A. (2021). Sustainability Reporting Disclosure in Islamic Corporates: Do Human Governance, Corporate Governance, and It Usage Matter? *Sustainability (Switzerland)*, *13*(23). <https://doi.org/10.3390/su132313023>
- Suhaimi Nahar, H., & Yaacob, H. (2015). Accountability in The Sacred Context: The Case of Management, Accounting and Reporting of a Malaysian Cash Awqaf Institution. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *2*(2), 87–113. <https://doi.org/10.1108/17590811111170520>
- Sulub, S. A., Salleh, Z., & Hashim, H. A. (2020). Corporate Governance, SSB Strength and The Use of Internal Audit Function by Islamic Banks: Evidence from Sudan. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *11*(1), 152–167. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2016-0148>

- Syahirah Shahrudin, N. 'Ain, & Abdul Rahim, M. (2021). Shari'ah Governance Disclosure Index: An Ideal Indicator for Islamic Financial Institutions. *The 4th ICSSSED, International Conference of Social Science and Education*, 362–373. <https://doi.org/10.2478/9788366675186-046>
- Trisasmita, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Governance Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Ulfi, I., Mubarrok, U. S., & Wahyudi, M. (2020). *Optimization the Role of Shariah Supervisory Board for Shariah Governance in Islamic Banking*. 4(1), 47–53. <https://doi.org/10.21070/perisai.v4i1.515>
- Ullah, M. H., Khanam, R., & Tasnim, T. (2018). Comparative Compliance Status of AAOIFI and IFSB Standards: An Empirical Evidence from Islamic Bank. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2014-0040>
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, K. D., & Meutia, M. (2020). Corporate Governance Compliance in Banking Industry: The Role of The Board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040137>.